



VALUE CAPTURE PADA SEKOLAH SWASTA BERBASIS ISLAM TERPADU

Yeni Asmara¹, Muazza², Kevin Waldo³

¹Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

¹²³Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 19 Oktober 2024

Revised: 22 November 2024

Available online: 20 Desember 2024

KEYWORDS

Value capture, sekolah swasta, Islam Terpadu

CORRESPONDENCE

E-mail:

yeni.stkip@gmail.com

A B S T R A C T

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul, dan sektor pendidikan di Indonesia terus berkembang, termasuk dalam bidang pendidikan berbasis agama yang salah satunya adalah model pendidikan yang banyak diminati adalah sekolah swasta berbasis Islam terpadu. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan value capture pada sekolah swasta berbasis Islam Terpadu. Konsep value capture ini merujuk pada bagaimana sekolah-sekolah tersebut dapat mengoptimalkan nilai dari sumber daya yang dimiliki, seperti teknologi, tenaga pengajar, dan kurikulum, untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Artikel ini menggambarkan bagaimana sekolah swasta berbasis Islam Terpadu dapat mengimplementasikan value capture sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan pendidikan yang mereka tawarkan. Tujuan dari penelitian ini memberikan referensi yang relevan untuk mendalami konsep dan penerapan value capture dalam konteks Pendidikan dengan melihat bagaimana sekolah-sekolah ini berhasil meningkatkan nilai tambah melalui integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar, serta pengembangan program-program ekstrakurikuler berbasis Islam Terpadu yang menarik minat siswa dan orang tua. Selain itu, kebijakan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif juga berperan penting dalam mendukung penerapan value capture. Implikasi penelitian ini memberikan pandangan bahwa strategi value capture dapat menjadi salah satu faktor kunci bagi sekolah swasta berbasis Islam Terpadu untuk tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat di sektor pendidikan. Metode yang digunakan dalam mencari jawaban atas permasalahan yang diajukan dengan menggunakan Teknik Pustaka. Penelitian dengan kajian pustaka, atau yang sering disebut sebagai *literature review*, adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber literatur sebagai dasar utama untuk menganalisis, membahas, dan menyimpulkan fenomena tertentu tanpa melakukan pengumpulan data primer seperti survei atau eksperimen.

INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul, dan sektor pendidikan di Indonesia terus berkembang, termasuk dalam bidang pendidikan berbasis agama. Berkembangnya persepsi masyarakat muslim bahwa pendidikan umum dianggap kurang memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat, sementara pesantren tradisional lebih banyak berorientasi pada ilmu agama dan dianggap kurang mengikuti perkembangan modern maka



mulai dirasakan pentingnya lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademik tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum.

Salah satu model pendidikan yang banyak diminati adalah sekolah swasta berbasis Islam terpadu. Menurut Rustandi (2023:2220) menjelaskan bahwa sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam Al-Quran dan As-Sunnah dengan memadukan antara kurikulum umum dengan kurikulum pesantren, sehingga menjadi suatu yang integratif dan holistik sehingga menawarkan nilai tambah bagi para siswa dan orang tua. Sementara itu menurut Ismael (2022:128) menjelaskan bahwa sekolah Islam Terpadu sebagai lembaga pendidikan Islam dapat mengimplementasikan sistem pendidikan Islam terpadu yang berorientasi pada keterpaduan meliputi; metode pembelajaran sehingga mengoptimalkan ranah kognitif, afektik, dan psikomotorik. Sekolah Islam terpadu yang merupakan sub sistem dari Pendidikan Islam Terpadu pada dasarnya melakukan keterpaduan pendidikan dalam hal, *'aqlīyah, ruhīyah, dan jāsadīyah*. Dalam pelaksanaan keterpaduannya, pendidikan Islam terpadu melakukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat. Dari pendapat di atas bahwa sekolah swasta berbasis Islam Terpadu merupakan Lembaga Pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum umum dengan kurikulum berlandaskan Al Quran dan As Sunnah yang diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar anak disemua ranah dengan melibatkan peran aktif dari guru dan orang tua.

Dalam perkembangannya berdirinya sekolah swasta berbasis Islam Terpadu sangat diminati oleh masyarakat terutama masyarakat muslim di Indonesia walau dikategorikan secara marginal dapat dikatakan mahal namun para orang tua tetap merasa puas dengan layanan pendidikan dan hasil yang dirasakan orang tua terhadap keberhasilan siswa terkait dengan prestasi akademik maupun kurikulum keagamaannya. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat di sektor pendidikan, sekolah-sekolah swasta berbasis Islam terpadu dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan, berkelanjutan, dan mampu memenuhi ekspektasi masyarakat. Dalam konteks ini, pendekatan *value capture* menjadi penting. Konsep ini merujuk pada bagaimana institusi pendidikan mampu menciptakan, menangkap, dan mempertahankan nilai yang dihasilkan melalui pelayanan mereka, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial. Dalam konteks pendidikan, terutama pada sekolah swasta, *value capture* dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh



institusi untuk meningkatkan nilai atau pendapatan yang dihasilkan melalui berbagai bentuk aktivitas sekolah, seperti peningkatan kualitas layanan, pengembangan program unggulan, dan kemitraan dengan pihak eksternal. Di sekolah swasta berbasis Islam memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana sekolah-sekolah ini dapat memanfaatkan value capture untuk meningkatkan pendanaan dan keberlanjutan operasional sekolah.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research yaitu suatu pendekatan yang bergantung pada sumber daya kepustakaan dan literatur yang tersedia untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai suatu topik penelitian. menurut Mestika (2014) penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Adapun literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti

RESULTS AND DISCUSSION

Istilah value capture berasal dari bidang ekonomi dan kebijakan publik, khususnya terkait dengan pembiayaan pembangunan infrastruktur dan tata ruang. Istilah ini merujuk pada mekanisme di mana nilai ekonomi yang dihasilkan oleh investasi publik atau perencanaan pemerintah "ditangkap" kembali oleh pemerintah atau entitas publik untuk mendanai proyek tersebut atau untuk tujuan lain (Smith, 2016) . Dalam konsep ekonomi istilah value capture memiliki akar dalam teori ekonomi klasik, terutama dari gagasan Henry George pada abad ke-19 tentang "land value tax". George mengemukakan bahwa peningkatan nilai tanah yang disebabkan oleh investasi publik harus dikenakan pajak untuk menghindari ketimpangan sosial (Smolka,2013). Kemudian pada abad ke-20, konsep value capture diadopsi dalam perencanaan kota dan pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, kereta api, dan fasilitas publik. Kebijakan value capture berkembang dalam



konteks urbanisasi cepat, di mana pemerintah mencari cara untuk mendanai proyek tanpa membebani pajak umum. Dalam perkembangan modern istilah value capture sering digunakan dalam laporan lembaga internasional seperti World Bank dan OECD, serta diterapkan dalam berbagai proyek pembangunan di negara maju dan berkembang.

Dari uraian di definisi value capture yang telah dijelaskan di atas apabila dihubungkan dengan Pendidikan mensiratkan bahwa value capture mencakup berbagai strategi seperti pengelolaan aset fisik sekolah (tanah, gedung), pengembangan program akademik dan non-akademik yang bernilai tinggi, serta kemitraan dengan pihak ketiga. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai yang dapat diperoleh dari sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Dalam hal pengelolaan aset fisik bahwa sekolah swasta berbasis Islam Terpadu dapat memanfaatkan lahan atau fasilitas yang ada untuk menghasilkan pendapatan tambahan, seperti menyewakan gedung untuk kegiatan masyarakat. Adapun value capture dalam hal pengembangan program unggulan di sekolah swasta berbasis Islam dapat menawarkan program pendidikan yang memiliki daya tarik tinggi, seperti kurikulum berbasis teknologi atau bahasa asing, dapat menarik lebih banyak siswa dan meningkatkan pendapatan sekolah. Kemudian value capture dalam kemitraan dengan Pihak Eksternal pada sekolah swasta berbasis Islam dapat dilakukan dalam bentuk kerja sama dengan perusahaan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), atau pemerintah dapat membuka peluang pendanaan dan program beasiswa bagi siswa (Hidayat, 2020). Pentingnya value capture untuk sekolah swasta berbasis Islam sebagai Upaya dalam meningkatkan daya saing ditengah sekolah-sekolah.

Dari uraian tersebut bahwa value capture merupakan strategi yang efektif untuk membantu sekolah swasta berbasis Islam dalam meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan operasional. Dengan memanfaatkan potensi aset dan kemitraan, sekolah-sekolah dapat menciptakan nilai tambah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Bappenas, 2019). Namun, ada hal yang sangat penting bagi pengelola sekolah bahwa untuk menjaga keseimbangan antara tujuan komersial dan tanggung jawab sosial agar tidak mengorbankan kualitas dan aksesibilitas pendidikan.

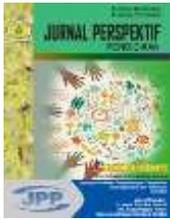
Sekolah Islam Terpadu mempunyai peran yang sangat penting tidak hanya sebagai tempat untuk mentranfer pengetahuan yang bersifat akademis namun jugai pembentuk karakter, moral, dan spiritual bagi siswa. Tentunya untuk memenuhi segala tuntutan di Tengah zaman yang terus



mengalami kemajuan dan perubahan, maka sekolah-sekolah Islam terus beradaptasi dan mencari cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Salah satu perkembangan terpenting dalam konteks ini adalah konsep Sekolah Islam Terpadu (SIT). Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban islam dari generasi ke generasi. Istilah “Terpadu” dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (takid) dari Islam itu sendiri, Maksudnya adalah Islam yang utuh, menyeluruh, integral bukan parsial (Ismael dkk,2022). Sekolah Islam terpadu merupakan institusi pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam, mengedepankan harmoni antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Sekolah Islam Terpadu yang dalam perkembangannya menjadi Lembaga pendidikan yang diminati oleh orang tua dari Masyarakat muslim di perkotaan bukan hanya menjadi alternatif pilihan Lembaga pendidikan yang berkualitas namun menjadi pilihan terbaik bagi mereka yang ingin mengembangkan potensi anak agar memiliki banyak keunggulan melalui konsep “Islam Terpadu” yang berarti sekolah mampu mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum agama sehingga sekolah memiliki kurikulum khas yang membedakan sekolah tersebut dengan sekolah lainnya yang pada akhirnya memberikan tawaran menarik bagi para orang tua murid. Seperti yang telah dijelaskan di sebelumnya bahwa sekolah swasta berbasis Islam Terpadu memiliki kekhasan seperti memiliki kurikulum integratif antara pendidikan umum dan agama, adanya penekanan pada pembentukan karakter Islami serta adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pendanaan. Dari karakteristik tersebut menjadikan suatu hal yang fenomenal bagi sekolah swasta berbasis Islam tersebut yang dalam perkembangannya semakin banyak bermunculan dan semakin diminati oleh Masyarakat muslim.

Sekolah Islam Terpadu mulai muncul dan diterima dengan antusias oleh Masyarakat terutama Masyarakat muslim diperkotaan yaitu pada akhir dekade 1980-an sebagai bentuk adanya ketidakpuasan di kalangan masyarakat Indonesia terhadap lembaga-lembaga pendidikan yang telah ada sebelumnya, seperti pesantren, madrasah, dan sekolah umum (Suyatno, 2015). Sekolah Islam Terpadu sebagai lembaga pendidikan Islam dengan mengimplemntasikan sistem pendidikan Islam terpadu yang berorientasi pada keterpaduan meliputi; metode pembelajaran sehingga mengoptimalkan ranah kognitif, afektik, dan psikomotorik. Dalam pelaksanaan keterpaduannya,



pendidikan Islam terpadu melakukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan Masyarakat (Lubis, 2018). Sekolah Islam Terpadu adalah suatu model pendidikan yang menawarkan suatu harmonisasi dari kombinasi antara kurikulum akademik modern dengan nilai-nilai dan ajaran Islam yang utuh dan sempurna. Dalam konsep ini, pendidikan Islam tidak hanya menjadi mata pelajaran tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari seluruh proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dengan tetap memiliki pengetahuan akademis yang solid dan relevan. Menurut Arviantoni Sadri (dalam Rustandi,2023) bahwa perkembangan anggota SIT menurut data dari sekretariat JSIT Pusat per tahun 2023 anggota JSIT yang tersebar di 34 Provinsi dengan berbagai jenjang satuan pendidikan berjumlah 2460. Dari uraian di atas bahwa dengan melihat perkembangan dari Sekolah Islam Terpadu yang di bawah naungan JSIT Indonesia layak diperhitungkan dalam kelembagaan pendidikan swasta di Indonesia yang tentu hal tersebut dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

CONCLUSION

Sekolah Islam dengan slogan “Terpadu” mampu menjadi Lembaga Pendidikan yang saat ini trend dan banyak diminati oleh masyarakat muslim di perkotaan dan sekaligus model baru dalam Sejarah pendidikan Islam di Indonesia telah menunjukkan eksistensi yang baik, yang disertai dengan kekhasan tertentu seperti mengkombinasikan antara kurikulum umum dengan kurikulum agama Islam dan dikategorikan sekolah tersebut dengan biaya yang cukup mahal, namun hal inilah yang paling menarik dari sisi Sekolah Islam Terpadu tersebut. Value capture menjadi penting untuk sekolah berbasis Islam terpadu karena sekolah semacam ini tidak hanya menawarkan pendidikan formal, tetapi juga membangun nilai spiritual dan sosial. Nilai ini dapat tercipta dari reputasi, program unggulan, hubungan dengan masyarakat, dan kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia.



REFERENCES

- Bappenas. (2019). *Strategi Pengelolaan Aset Pendidikan untuk Keberlanjutan Sekolah Swasta di Indonesia*. Jakarta: Bappenas.
- Hidayat, M. T. (2020). Value Creation dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Sekolah Islam Terpadu di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 23-35.
- Ismael, F., & Iswanti, I. (2022). Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 127–134. <https://www.kumpulanmakalah.com/2016/10/konsep-pendidikan-sekolah-islam-terpadu>.
- Kurniawan, H., & Ariza, F. N. (2020). Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi. *Ittihad*, IV(1), 81–88. <https://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id>
- Lubis, A. (2019). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2), 1077–1095. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v4i2.60>
- Rustandi, Feri. 2023. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *Jurnal JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891 Volume 9 (5) Oktober Tahun 2023, Hal 2219-2227*.
- Smith, J., & Taylor, R. (2016) *Value Capture in Education: Best Practices for Private Schools*. New York: Education Insights Press.
- Suyatno. 2015. Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional” dalam *Jurnal “Al-Qalam” UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Volume 21 Nomor 1 Juni 2015*.
- Tim Mutu JSIT. (2010). Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu; Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Top 1000 Sekolah Tahun 2022